



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM>
DOI: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v13i3.2972>



KENALI BERBAGAI MACAM PROFESI FARMASI SEBAGAI SALAH SATU KEY ANSWER DUNIA KERJA GENERASI Z

Evi Mustiqawati^a, Sri Yolandari^b, Ratih Nurwanti^c, Suparman Supardi^d, Wa Ode Syafriah^e

^{a, b, c, d, e} Politeknik Baubau, Jln. Lakarambaut, Baubau
Email: evi.mustiqawati02@gmail.com

Naskah diterima; Oktober 2023; direvisi Oktober, disetujui November 2023; publikasi online November 2023

Abstrak

Pelayanan kefarmasian merupakan suatu pelayanan langsung yang bertanggung jawab kepada pasien berkaitan dengan sediaan farmasi untuk mencapai hasil yang pasti demi meningkatkan mutu kehidupan pasien. Pelayanan kefarmasian dibantu oleh seorang apoteker pendamping dan/atau tenaga teknis kefarmasian yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi dan Tenaga Menengah Farmasi/Asisten Apoteker. Banyak Masyarakat maupun Pelajar masih sangat minim mengetahui lebih luas tentang profesi kefarmasian, olehnya itu dalam kegiatan ini dilakukan pelatihan terhadap peserta didik SMA N 1 Pasar wajo dengan tujuan untuk memperkenalkan peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) terkait pembelajaran kesehatan kefarmasian serta meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap peran seorang profesi farmasis dalam dunia kerja. Kegiatan ini dibantu oleh 1 Mahasiswa D3 Farmasi. Kegiatan pertama yaitu menjelaskan tentang pengertian farmasi, profesi farmasi, ruang lingkup berbagai macam profesi kefarmasian, serta tugas profesi farmasi yang dilanjutkan sesi Tanya jawab, Kegiatan kedua yaitu mengenalkan dunia kerja dan education terhadap profesi sebagai Farmasi yaitu terkait tenaga kesehatan, industri obat, makanan dan kosmetik dengan materi. Kegiatan ini dilakukan dengan menunjukkan gambar disertai penjelasan, kemudian akan ditanyakan kembali ke siswa benar telah paham terhadap materi yang diberikan dan kegiatan ketiga yaitu memberikan informasi mengenai pemakaian obat secara rasional, obat tradisional maupun obat sintetik beserta materi, dan juga melakukan penyuluhan terkait peluang-peluang apa saja yang dapat diraih dalam dunia kerja yang semakin berkembang sebagai seorang berprofesi kefarmasian. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada peserta didik mengenai penggunaan obat yang rasional dengan tepat dosis, jika mendapatkan obat maka sesuai aturan penggunaan obatnya. Diperhatikan penyimpanan dan kadaluarsa/rusak suatu obat. Pada akhir kegiatan disampaikan begitu pentingnya peran profesi kefarmasian dan banyaknya peserta didik yang tertarik untuk menjadi seorang profesi Farmasi

Kata kunci: Profesi Farmasi, Key Answer, Generasi Z

Abstract

Pharmaceutical service is a direct service that is responsible for patients regarding pharmaceutical preparations to achieve definite results in order to improve the patient's quality of life. Pharmaceutical services are assisted by an accompanying pharmacist and/or pharmaceutical technical personnel consisting of Pharmacy Bachelors, Associate Pharmacy Experts and Pharmacy Intermediate Personnel/Pharmacist Assistants. Many people and students still have very little knowledge about the pharmaceutical profession, therefore in this activity training was carried out for students at SMA N 1 Pasar Wajo with the aim of introducing High School (SMA) students to pharmaceutical health learning and increasing students' knowledge regarding the role of a pharmacist profession in the world of work. This activity was assisted by 1 D3 Pharmacy student. The first activity is to explain the meaning of pharmacy, the pharmaceutical profession, the scope of various kinds of pharmaceutical professions, as well as the duties of the pharmaceutical profession which is followed by a question and answer session. The second activity is to introduce the world of

work and education to the profession as a pharmacist, namely related to health workers, the drug, food and industry industries. cosmetics with material. This activity is carried out by showing pictures along with explanations, then students will be asked again if they really understand the material provided and the third activity is providing information about the rational use of medicines, traditional medicines and synthetic medicines along with the material, and also providing counseling regarding opportunities. What opportunities can you achieve in the increasingly developing world of work as a pharmaceutical professional? This activity aims to provide information to students regarding the rational use of medicines with the right dosage, if you get medicine then follow the rules for using the medicine. Pay attention to the storage and expiration/damage of a drug. At the end of the activity, it was conveyed how important the role of the pharmaceutical profession is and that many students are interested in becoming a pharmacist.

Keywords: *Pharmacy Profession, Key Answer, Generation Z*

A. PENDAHULUAN

Bidang farmasi berada dalam lingkup dunia kesehatan yang berkaitan erat dengan produk dan pelayanan produk untuk kesehatan. Dalam sejarahnya, pendidikan tinggi farmasi di Indonesia dibentuk untuk menghasilkan apoteker sebagai penanggung jawab apotek, dengan pesatnya perkembangan ilmu kefarmasian maka apoteker atau dikenal pula dengan sebutan farmasis, telah dapat menempati bidang pekerjaan yang makin luas. Apotek, rumah sakit, lembaga pemerintahan, perguruan tinggi, lembaga penelitian, laboratorium pengujian mutu, laboratorium klinis, laboratorium forensik, berbagai jenis industri meliputi industri obat, kosmetik-kosmeseutikal, jamu, obat herbal, fitofarmaka, nutraseutikal, health food, obat veteriner dan industri vaksin, lembaga informasi obat serta badan asuransi kesehatan adalah tempat-tempat untuk farmasis melaksanakan pengabdian profesi kefarmasian. Pelayanan obat kepada penderita melalui berbagai tahapan pekerjaan meliputi diagnosis penyakit, pemilihan, penyiapan dan penyerahan obat kepada penderita yang menunjukkan suatu interaksi antara dokter, farmasis, penderita sendiri dan khusus di rumah sakit melibatkan perawat. Dalam pelayanan kesehatan yang baik, informasi obat menjadi sangat penting terutama informasi dari farmasis, baik untuk dokter, perawat dan penderita. (Sukandar, Y.E.,2010)

Dewasa ini, tingkat sekolah masih sangat kurang mempelajari mengenai pengetahuan kesehatan dan obat-obatan. Banyaknya informasi yang tidak tepat beredar juga sangat mengkhawatirkan bagi masyarakat. Beberapa masyarakat belum banyak mendengar terkait

profesi farmasi dibandingkan profesi kesehatan lain. Maka untuk perkembangan informasi terkait profesi farmasis perlu dilakukan pengenalan berbagai macam profesi farmasi pada Siswa Menengah Atas sebagai acuan tolak pikir yang menjadi salah satu key answer dunia kerja yang sangat diperlukan baik dalam negeri maupun luar negeri untuk kemajuan teknologi produk kesehatan.

Tujuan PKM

Tujuan PKM ini untuk memperkenalkan peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) terkait pembelajaran kesehatan kefarmasian serta meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap peran seorang profesi farmasis dalam dunia kerja.

Manfaat PKM

Manfaat PKM yaitu melalui kegiatan ini, para peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki pengetahuan terhadap kesehatan khususnya ilmu kefarmasian, dan menjadi salah satu upaya dalam membangkitkan eksistensi education profesi Farmasis pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai salah satu key answer dalam dunia kerja.

B. METODE

Waktu dan Tempat PKM

PKM akan dilaksanakan pada bulan Maret 2022. Tempat pelaksanaan PKM yaitu pada salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) N 1 Pasarwajo yang berada di kabupaten Buton Kota Baubau.

Tahapan Pelaksanaan PKM

Pengenalan berbagai macam Profesi Farmasis sebagai salah satu key answer dunia kerja generasi yang semakin berkembang merupakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan keilmuan Farmasi dengan sasaran siswa SMA. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) terkait pembelajaran kesehatan kefarmasian serta meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap peran seorang profesi farmasis dalam dunia kerja. Karena kurangnya pengetahuan mengenai peran seorang yang berprofesi farmasi. Program ini meliputi beberapa kegiatan yaitu menjelaskan tentang profesi kefarmasian, mengenalkan dunia kerja, dan education seorang yang berprofesi sebagai Farmasis sebagai tenaga kesehatan, industri obat dan kosmetik, mengajarkan serta memberikan informasi terhadap pemakai obat secara rasional, obat tradisional maupun obat sintetik, melakukan penyuluhan terkait peluang-peluang apa saja yang dapat diraih dalam dunia kerja yang semakin

1. Kegiatan pertama yaitu menjelaskan tentang pengertian farmasi, profesi farmasi, ruang lingkup berbagai macam profesi kefarmasian, serta tugas profesi farmasi yang dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. berkembang sebagai seorang yang berprofesi kefarmasian. Ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) pada Kabupaten Buton Kota Baubau.
2. Kegiatan kedua yaitu mengenalkan dunia kerja dan education terhadap profesi sebagai Farmasi yaitu terkait tenaga kesehatan, industri obat, makanan dan kosmetik dengan materi. Kegiatan ini dilakukan dengan menunjukkan gambar disertai penjelasan, kemudian akan ditanyakan kembali ke siswa benar telah paham terhadap materi yang diberikan.
3. Kegiatan ketiga yaitu memberikan informasi mengenai pemakai obat secara rasional, obat tradisional maupun obat sintetik beserta

materi, dan juga melakukan penyuluhan terkait peluang-peluang apa saja yang dapat diraih dalam dunia kerja yang semakin berkembang sebagai seorang berprofesi kefarmasian. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada peserta didik mengenai penggunaan obat yang rasional dengan tepat dosis, jika mendapatkan obat maka sesuai aturan penggunaan obatnya. Diperhatikan penyimpanan dan kadaluarsa/rusak suatu obat. Serta memberikan pemahaman terkait jenis dan bentuk obat tradisional maupun obat sintetik (modern).

Hasil dari program PKM ini yaitu siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) ini dengan antusias mampu mengenali dan menambah pengetahuan terkait macam-macam profesi farmasi sebagai salah satu key answer dalam dunia kerja generasi yang berkembang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Adapun kegiatan Pengabdian kami kali adalah :

1. FGD (Forum Group Discussion)

Kegiatan pertama yaitu kami membahas sekolah mana yang akan menjadi sasaran kami melakukan pengabdian kepada masyarakat, sesuai dengan tema pengabdian ini untuk mensosialisasikan kepada adik-adik siswa SMA yang akan melanjutkan studinya untuk mengetahui adanya profesi farmasi sebagai salah

satu tantangan masa depan, sebagai salah satu solusi pendidikan yang memiliki peluang besar untuk dapat bersaing memperoleh pekerjaan dimasa yang akan datang, setelah dilakukannya diskusi maka disimpulkan sekolah yang akan menjadi tempat kami melakuan pengabdian adalah SMA N 1 Pasarwajo, yang memiliki jarak kurang lebih 50 km dari kampus Politeknik Baubau. Hal ini dikarenakan untuk sekolah-sekolah disekitar kampus Politeknik Baubau sudar sering terpapar atau sudah mengetahui banyaknya mengenai profesi farmasi, karena Politeknik Baubau aktif mensosialisasikan kampus ke sekolah-sekolah di sekitar Politeknik Baubau, yang berjarak tidak lebih ari 10 km.



Gambar 1. Situasi Focus Group Discusion

2. Mengurus Perizinan melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sebelum memulai kegiatan, terlebih dahulu kami mengurus perizina ke pihak erkait, dalam hal ini adalah Kesbangpol Kab, Buton, yang diteruskan ke SMA N 1 Pasarwajo, dan semua sudah meiliki izin, baik dari Kampus Pliteknik Baubau, Pemerintah, dan Pihak sekolah sendiri.



Gambar 2. Pemaparan Materi

3. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMA N 1 Pasarwajo

Pada kegiatan ini, kami melakukan sosialisasi kepada siswa/i kelas IX SMA N 1 Pasarwajo tentang Profesi Farmasi lebih khusus Profesi Asisten Apoteker.

Dunia telah mengakui Farmasi sebagai profesi yang besar dalam melakukan pelayanan kepada umat manusia, seperti profesi kedokteran. Profesi farmasi telah melalui banyak revolusi, telah belajar banyak hal, dan harus membuang metode-metode yang telah kuno. Ketika Apoteker masa kini menyiapkan resep yang ditulis oleh dokter, ia menyediakan layanan profesional dengan menggabungkan manfaat dari kerja apoteker di semua cabang profesi (meliputi: pendidikan, penelitian, pengembangan, standar, produksi, dan distribusi).

Pelayanan Kefarmasian merupakan kegiatan yang terpadu dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mencegah dan menyelesaikan masalah Obat dan masalah yang berhubungan dengan kesehatan. Tuntutan pasien dan masyarakat akan peningkatan mutu Pelayanan Kefarmasian, mengharuskan adanya perluasan dari paradigma lama yang berorientasi kepada produk (drug oriented) menjadi paradigma baru yang berorientasi pada pasien (patient oriented) dengan filosofi Pelayanan Kefarmasian (pharmaceutical care).

Menurut Peraturan Pemerintah R I no.51 Tahun 2009 tentang pekerjaan kefarmasian. Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu apoteker dalam menjalani pekerjaan kefarmasian. Terdiri dari : Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi dan Tenaga menengah Farmasi atau Asisten Apoteker. Memahami prinsip dasar compounding, persiapan, kalkulasi, racikan serta kemasan. Dalam hal pelayanan resep masalah yang timbul antara lain berupa kemampuan membaca resep, ketersediaan obat dan kecepatan pelayanan. Memahami prinsip dasar pengadaan obat, penyimpanan, jalur pendistribusian, pelayanan dan evaluasi.

Adapun kegiatan PKM di SMA N 1 Pasarwajo meliputi

Kegiatan pertama yaitu menjelaskan tentang pengertian farmasi, profesi farmasi, ruang lingkup berbagai macam profesi kefarmasian, serta tugas profesi farmasi yang dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

Kegiatan kedua yaitu mengenalkan dunia kerja dan education terhadap profesi sebagai Farmasi yaitu terkait tenaga kesehatan, industri obat, makanan dan kosmetik dengan materi. Kegiatan ini dilakukan dengan menunjukkan gambar disertai penjelasan, kemudian akan ditanyakan kembali ke siswa benar telah paham terhadap materi yang diberikan.

Kegiatan ketiga yaitu memberikan informasi mengenai pemakaian obat secara rasional, obat tradisional maupun obat sintetik beserta materi, dan juga melakukan penyuluhan terkait peluang-peluang apa saja yang dapat diraih dalam dunia kerja yang semakin berkembang sebagai seorang berprofesi kefarmasian. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada peserta didik mengenai penggunaan obat yang rasional dengan tepat dosis, jika mendapatkan obat maka sesuai aturan penggunaan obatnya. Diperhatikan penyimpanan dan kadaluarsa/rusak suatu obat. Serta memberikan pemahaman terkait jenis dan bentuk obat tradisoinal maupun obat sintetik (modern).



Gambar 3. Tim PKM dengan Pihak Sekolah

Hasil dari program PKM ini yaitu siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) ini dengan antusiasme mampu mengenali dan menambah pengetahuan terkait macam- macam profesi farmasi sebagai salah satu key answer dalam dunia kerja genasari yang berkembang

4. Evaluasi dan Penutup

Pada kegiatan ini kami juga melakukan evaluasi atau tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa/i mengenai profesi farmasi dari apa yang sudah dipaparkan, terlihat antusias siswa/siswi SMA N 1 Pasarwajo yang semangat dan dapat menjawab seluruh pertanyaan yang kami tanyakan, terlihat dari antusias dan kebenaran jawaban adik-adik siswa/i.

Terakhir pada kegiatan ini, sebagai penutup kami menyerahkan cenderamata kepada pihak sekolah dalam hal ini diwakili oleh Wakil Kepala Sekolah SMA N 1 Pasarwajo, semoga kegiatan seperti ini dapat memberi manfaat yang luas dan pengetahuan terkait macam-macam profesi farmasi sebagai salah satu key answer dalam dunia kerja genasari yang berkembang. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dipublikasikan di youtube.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan Terimakasih banyak kepada pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, terutama kepada pihak kampus Politeknik Baubau, dan SMA Negeri 1 Pasarwajo, Kota Baubau.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1990, The Role of the Pharmacist in Health Care System, WHO Consultative Group.
- Anonim, 1994, Good Pharmacy Practice: in Community and Hospital Pharmacy Setting, WHO/Pharm./DAP 96.1
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2014, Pedoman Penerapan Formularium Nasional, Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2004. Keputusan

Menteri Kesehatan Republik Indonesia
Nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004.
Tentang standar Pelayanan Kefarmasian di
Apotek.

Dewan Perwakilan Rakyat, 2009. Peraturan
Pemerintah Republik Indonesia Nomor
51 Tahun No.36 Tahun 2009 Tentang
Kesehatan.

Dewan Perwakilan Rakyat, 2009. Peraturan
Pemerintah Republik Indonesia Nomor
51 Tahun No.36 Tahun 2009 Tentang
Kesehatan.

Dewan Perwakilan Rakyat, 2009. Peraturan
Pemerintah Republik Indonesia Nomor
51 Tahun No.36 Tahun 2009 Tentang
Kesehatan.

Dolovich, K. 2019. Enhancing the impact of the
profession of pharmacy on people's lives in
the context of health care trends, evidence
and policies. CPJ/RPC VOL 152, NO 1.

Forth, W., D. Henschler, W. Rummel, U. 2001.
Foerstermann und K.Starke, Allgemeine
und spezielle Pharmakologie und
Toxikologie, Urban & Fisher, Muenchem.

Harding, G., Nettleton, S., Taylor, K. (ED), 1994,
Social Pharmacy, The Pharmaceutical
Press, London, 1- 8

Kehrer, J.P., Eberhart, G., et.al. 2013. Pharmacy's
role in a modern health continuum. CPJ/
RPC VOL 146, NO 6

Kwando RR. 2014. Pemetaan Peran Apoteker
Dalam Pelayanan Kefarmasian Terkait
Frekuensi Kehadiran Apoteker di Apotek
di Surabaya Timur. Calyptra Jurnal ilmiah
mahasiswa universitas surabaya. Vol.3.No.1

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar
Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas.
Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.

Sukandar, Y.E., 2010. Tren dan paradigma
dunia farmasi industri-klinik- teknologi
kesehatan. Departemen Farmasi, FMIPA,
Institut Teknologi Bandung.